

**EFEKTIVITAS TARIAN SAJOJO TERHADAP ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK SETIA BUDI CEMERLANG KABUPATEN SORONG
PAPUA BARAT DAYA**

SKRIPSI



Oleh :

NAMA : IFFA SALSABILA ANNISA SODIQ

NIM : 148620720130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS PENDIDIKAN, BAHASA, SOSIAL, DAN OLAAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH SORONG**

2023

**EFEKTIVITAS TARIAN SAJOJO TERHADAP ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK SETIA BUDI CEMERLANG KABUPATEN SORONG
PAPUA BARAT DAYA**

Skripsi
Untuk memperoleh derajat sarjana pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

Dipertahankan dalam ujian Skripsi
Pada tanggal, 06 November 2023

Oleh
Iffa Salsabila Annisa Sodiq

Lahir
Di Sorong

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui tim pembimbing

Pada tanggal 04 Desember 2023

Pembimbing I

Yolan Marjuk, M.Pd
NIDN.1426109101



(.....)

Pembimbing II

Siti Hardianti, M.Pd
NIDN.1418099301



(.....)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, Dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.

Pada Tanggal :06 Desember 2023

Dekan FABIO



Roni Andri Pramita, M.Pd

NIDN. 1411129001

Ketua Penguji Skripsi

Anggita Maharani Rambe, M.Pd

NIDN.1418099301

Penguji I



.....

Siti Hardianti, M.Pd.

NIDN.1422079701

Penguji II



.....

Yolan Mariuk, M.Pd

NIDN.1426109101



.....

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 04 Desember 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a portion of a 10,000 Indonesian Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '10000', 'METALAI TEMBAGA', and 'KADAUK005196'. The signature is stylized and appears to read 'Iffa Salsabila Annisa Sodik'.

Iffa Salsabila Annisa Sodik
Nim: 148620720130

MOTTO

Always Be Kind, Be Positive, Be Genuine In This Cruel World

(Anonim)

*“The Possibility of all those possibilities being possible is just another possibility
that can possibly happen.”*

(Mark Lee)

PERSEMBAHAN

Hasil penelitian ini saya persembahkan untuk:

1. Orang Tuaku tercinta yang telah banyak memberikan bantuan, tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan motivasi kepadaku serta doanya yang tulus.
2. Keluarga besarku tercinta yang sudah banyak membantu memberikan bantuan dan dukungan setiap langkah.
3. Almamaterku yang telah banyak memberikan kesempatan dalam belajar.

ABSTRAK

Iffa Salsabila Annisa Sodiq /148620720130. **Efektivitas Tarian Sajojo Terhadap Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya**. Skripsi. Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. November, 2023

Berdasarkan hasil observasi awal di dapat bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya masih belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan motorik kasar dan mengetahui efektivitas tarian sajojo terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun melalui tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang melibatkan 10 anak, 5 laki-laki, dan 5 perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan motorik kasar anak melalui tarian sajojo lebih optimal. Dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang menunjukkan kemampuan motorik kasar anak berkembang secara optimal. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator kemampuan motorik kasar yang mencakup gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik, melatih koordinasi antara kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik, dan dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan baik, dengan hasil akhir observasi terdapat 3 anak yang mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan, dan 4 anak berkembang sangat baik.

Kata kunci: Tarian Sajojo, Motorik Kasar Anak

ABSTRACT

Iffa Salsabila Annisa Sodiq /148620720130. The Effectiveness Of Sajojo Dance On Gross Motor Skill Of Children Aged 5-6 Years At TK Setia Budi Cemerlang Kindergarten, Sorong District, Southwest Papua. Thesis. Faculty of Education, Languages, Social Affairs and Sports. Sorong Muhammadiyah University of Education. November, 2023.

Based on the results of preliminary observations, it was found that the gross motor skills of children aged 5-6 years at Setia Budi Cemerlang Kindergarten, Sorong Regency, Southwest Papua are still not optimal. This study aims to describe the gross motor skills of children aged 5-6 years through sajojo dance at Setia Budi Cemerlang Kindergarten, Sorong Regency, Southwest Papua. The method in this study is a qualitative method involving 10 children, 5 boys, and 5 girls. Data collection techniques in this study used observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that children's gross motor skills through sajojo dance are more optimal. From the research results obtained that gross motor skills in children aged 5-6 years at Setia Budi Cemerlang Kindergarten show that children's gross motor skills develop optimally. This can be seen from the indicators of gross motor skills which include balance movements by jumping right and left well, practicing coordination between the head, hands, or feet in accordance with the rhythm of the music, and can swing hands right and left well, with the final results of observation there are 3 children who are starting to develop, 3 children developing as expected, and 4 children developing very well.

Keywords: Sajojo Dance, Children's Gross Motor Skill

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala kasih karuniaNya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Tarian Sajojo Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya” dengan baik. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari dan mengakui masih banyak kekurangan terdapat dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itulah peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran perbaikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Tanpa bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Rustamadji, M.Si, selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Roni Andri Pratama, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga (FABIO) Universitas Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong yang telah banyak memberikan arahan dan dorongan kepada peneliti.
3. Yolani Marjuk, M.Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) sekaligus dosen pembimbing satu yang memberikan saran dan dorongan kepada peneliti.
4. Siti Hardianti, M.Pd, selaku dosen pembimbing kedua dalam penelitian skripsi ini yang telah banyak memberi pengarahan dan bimbingan kepada peneliti.

5. Untuk semua Dosen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD) UNIMUDA Sorong, yang selama ini memberikan ilmu yang berharga kepada peneliti.
6. Orang tua tercinta serta semua keluargaku yang selalu membantu dalam doa dan dukungan dalam penelitian ini.
7. Teman – temanku yang selalu memberi motivasi kepada peneliti dalam penelitian ini.

Atas segala kebaikan yang sudah saya terima dari berbagai pihak di atas, maka hanya doa dan ucapan terima kasih untuk semua kerjasama yang baik dan semoga Tuhan yang Maha Esa membalas semua amal baiknya.

Sorong, 04 November 2023

Peneliti

Iffa Salsabila Annisa Sodiq

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SUBJUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
2.1 Motorik Kasar	7
2.1.1 Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	7
2.1.2 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar	8
2.1.3 Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak.....	11
2.2 Tarian	12
2.2.1 Pengertian Tarian.....	12
2.2.2 Tarian Sajojo.....	14
2.2.3 Gerak Tarian Sajojo bagi Perkembangan Motorik Kasar Anak	15
2.3 Penelitian Relevan	18

2.4 Kerangka Pikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Waktu Penelitian	22
3.3 Tempat Penelitian.....	22
3.4 Subjek Penelitian.....	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Instrumen Penelitian.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV METODE PENELITIAN	26
4.1 Deskripsi Umum	26
4.1.1 Profil Sekolah.....	26
4.1.2 Visi dan Misi TK Setia Budi Cemerlang	39
4.1.3 Sarana dan Prasarana.....	30
4.1.4 Tenaga Kependidikan dan Siswa	30
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	31
4.2.1 Hasil Observasi	32
4.2.2 Hasil Wawancara	47
4.3 Pembahasan.....	51
BAB V PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Kondisi Tenaga Kependidikan TK Setia Budi Cemerlang	31
Tabel 4.2 Kondisi Anak Didik TK Setia Budi Cemerlang.....	32
Tabel 4.3 Observasi Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak	35
Tabel 4.4 Observasi Akhir Kemampuan Motorik Kasar Anak.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	21
Gambar 4.1 Denah Lokasi TK Setia Budi Cemerlang.....	27
Gambar 4.2 Denah Ruangan TK Setia Budi Cemerlang.....	28
Gambar 4.3 Gedung TK Setia Budi Cemerlang Tampak Depan.....	28
Gambar 4.4 Gedung TK Setia Budi Cemerlang Tampak Samping.....	29
Gambar 4.5 Wawancara Guru.....	51
Gambar 5.1 Melakukan Senam Bersama.....	95
Gambar 5.2 Mengajak anak untuk berdiskusi dan menonton video tarian sajojo.....	95
Gambar 5.3 Menentukan barisan tarian.....	96
Gambar 5.4 Melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik.....	96
Gambar 5.5 Melakukan gerakan mengepalkan tangan ke kanan dan ke kiri.....	97
Gambar 5.6 Menghentikan kaki kanan dan kaki kiri.....	97
Gambar 5.7 Melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki.....	98
Gambar 5.8 Melakukan gerakan keseimbangan melompat ke kanan dan ke kiri.....	98
Gambar 5.9 Mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri.....	99
Gambar 5.10 Melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik.....	99
Gambar 5.11 Peneliti dan Tenaga Kependidikan TK Setia Budi Cemerlang.....	100
Gambar 5.12 Peneliti dan Anak Didik TK Setia Budi Cemerlang.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian.....	63
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	64
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	65
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen	66
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru	68
Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru.....	69
Lampiran 7. Lembar Observasi Awal	71
Lampiran 8. Lembar Observasi Akhir	78
Lampiran 9. Lembar Penilaian Portofolio Awal	85
Lampiran 10. Lembar Penilaian Portofolio Akhir	88
Lampiran 11. Rencana Program Pembelajaran Harian	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-Undang 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK)/ Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4-6 tahun. (Masganti 2017:1)

Perkembangan anak usia 5-6 tahun, pertumbuhan dan perkembangan anak adalah proses yang sangat penting dalam membentuk individu yang sehat dan berkualitas. Sebagaimana Arifiyanti (2019:5) menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa anak lakukan untuk meningkatkan kualitas hidup. Perkembangan penguasaan gerak terjadi sejalan dengan pertumbuhan fisik, pada masa awal dan pembentukan pola gerak dasar. Gerak dasar tersebut meliputi berjalan, berlari, melompat, dan meloncat.

Penting untuk memperhatikan dan merangsang perkembangan motorik kasar melalui berbagai aktifitas fisik yang sesuai dengan usia anak, dukungan dan stimulasi yang tepat dapat membantu mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak. Maghfiroh, (dalam Cikeusal 2020:2) menyatakan bahwa terhambatnya

perkembangan motorik kasar dapat menyebabkan kesulitan berkonsentrasi, kurangnya keseimbangan pada saat melakukan aktifitas maupun bermain, karena motorik kasar merupakan gerakan tubuh menggunakan otot-otot besar yang dipengaruhi oleh kematangan anak itu sendiri seperti kemampuan duduk, menendang, berlari, naik turun tangga dan mengayun. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang dapat menarik minat anak untuk melakukan gerakan sehingga capaian perkembangan motorik anak dapat tercapai sesuai dengan karakteristik perkembangannya.

Perkembangan motorik kasar sangat penting untuk membangun keterampilan fisik, koordinasi, dan kekuatan tubuh. Lismadiana (2013:1) menekankan bahwa perkembangan motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sesederhana apapun, merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dari sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyadari pentingnya pengembangan motorik kasar ini dan ingin melatih kemampuan motorik kasar anak-anak melalui gerak tari sajojo.

Tarian Sajojo sangat terkenal di Papua, tarian ini adalah salah satu identitas budaya Papua yang sering dipentaskan dalam berbagai acara budaya, festival, perayaan, acara komunitas diberbagai daerah di Papua. Cikeusal (2023:3) menyatakan bahwa Tari Sajojo adalah sebuah tarian tradisional yang berasal dari Papua. Tarian ini sering ditampilkan dalam berbagai acara, seperti upacara adat,

perayaan budaya, atau sekadar hiburan biasa. Tarian ini sangat populer di Papua dan bisa ditarikan oleh siapa saja, baik pria maupun wanita, tua maupun muda, karena tarian ini merupakan tarian yang biasa dilakukan oleh berbagai kelompok.

Karakteristik gerakan tarian sajojo menciptakan ritme yang menarik perhatian penonton karena kombinasi gerakan yang terstruktur dan penuh semangat mengungkapkan kekayaan budaya dan kegembiraan dalam seni tari Papua. Sugiarto (2016:85) menerangkan bahwa Sajojo adalah tarian pergaulan yang memiliki gerakan khas seperti ketukan kaki dan goyangan tubuh yang unik dari para penarinya. Sedangkan menurut Rahayu (2022:4) Tarian Sajojo merupakan tarian kreatif yang berasal dari Papua, dan tarian ini merupakan tarian yang biasanya ditarikan oleh siapa saja, laki-laki, perempuan, tua dan muda.

Berdasarkan pengamatan awal dan hasil wawancara bersama guru terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya terlihat bahwa kemampuan motorik kasar anak masih rendah. Beberapa anak belum mampu melakukan variasi gerakan seperti mengkoordinasikan antara mata dan tangan atau mata dengan kaki secara bersamaan, masih banyak anak yang hanya diam saja dan tidak mengikuti intruksi dari guru. Ada anak yang hanya menggerakkan tangannya saja sedangkan kakinya diam atau sebaliknya. Dari hasil wawancara guru kelas, terungkap bahwa di TK Setia Budi Cemerlang pelatihan motorik kasar anak terbatas menggunakan gerakan senam setiap minggu karena kurangnya media dan kegiatan yang disediakan, serta kurangnya ketepatan teknik dan metode pengajaran di kelas, hal ini memiliki dampak yang signifikan pada kemampuan motorik kasar anak.

Oleh karena itu, peneliti mencoba menggunakan pendekatan pembelajaran dan kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya di kelas tersebut, yaitu melalui kegiatan gerak tari, dengan mengangkat kearifan lokal tarian sajojo. Tari Sajojo adalah pembelajaran seni tari yang berasal dari Papua yang menggerakkan seluruh anggota tubuh dengan gerakan khas, energik, dan penuh semangat (Cikeusal, 2023:4).

Dari permasalahan tersebut maka peneliti mengambil judul “Efektivitas Tarian Sajojo terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya?
2. Bagaimana efektivitas tarian sajojo terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.
2. Mengetahui efektivitas tarian sajojo terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat tari sajojo dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, meningkatkan pengetahuan guru mengenai pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan motorik kasar pada anak, serta memberikan panduan kepada guru dalam melaksanakan aktivitas untuk melatih motorik kasar anak.
- b. Bagi anak, melalui kegiatan tari sajojo anak dapat memperbaiki dan mengoptimalkan kemampuan motorik kasar melalui gerakan-gerakan yang melibatkan tubuh secara aktif.
- c. Bagi Sekolah, dapat menjadikan tarian sajojo sebagai alternative kegiatan yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

1.5 Definisi Operasional

1. Motorik Kasar

Motorik kasar pada anak usia dini merujuk pada kemampuan dasar anak untuk melakukan gerakan. Menurut Arifiyanti (2019 : 5) Motorik kasar

untuk anak usia dini sangat penting karena ini merupakan tahap awal gerakan dasar seperti, berjalan, berlari, melompat, dan meloncat.

2. Tarian Sajojo

Tarian sajojo dalam penelitian ini menggunakan gerakan tarian sajojo versi sederhana seperti, mengkoordinasikan tangan-kaki-mata, mengayunkan kedua tangan ke atas dan ke bawah, menghentakkan satu kaki bergantian kaki kanan dan kiri, gerakan kaki kebelakang lalu tangan dipinggang, dan variasi gerakan tangan-kaki sederhana lainnya sehingga anak usia 5-6 tahun dapat mengikuti tarian dengan baik.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Motorik Kasar

2.1.1 Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini

Perkembangan motorik adalah perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerakan tubuh yang erat hubungannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Menurut Lismadiana (2013:2) proses perkembangan motorik ini terjadi secara bertahap dan berkelanjutan seiring bertambahnya usia, di mana individu mengalami peningkatan dari gerakan yang sederhana, tidak terorganisir, dan tidak terampil menuju penguasaan keterampilan motorik yang kompleks dan terorganisir dengan baik. Dengan demikian, perkembangan motorik melibatkan koordinasi antara sistem saraf, otot, otak, dan sumsum tulang belakang.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 dijabarkan bahwa perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun meliputi kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam, dan kemampuan dalam melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri serta dalam berbagai aktivitas.

Dalam proses perkembangan motorik kasar anak usia dini, maka penting bagi kita untuk mengetahui apa saja bentuk kemampuan motorik anak. Menurut Farida (2016:4) Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perkembangan motorik melibatkan unsur kematangan dan pengendalian gerakan tubuh serta memerlukan koordinasi antara sistem-sistem di dalam tubuh. Pada anak usia 5-6 tahun, diharapkan mereka memiliki kemampuan motorik kasar seperti kelenturan, keseimbangan, kelincahan, dan kemampuan untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang mengikuti aturan

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar

Motorik kasar adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan otot-otot besar dalam melakukan gerakan kasar seperti berjalan, berlari, melompat, dan melempar. Kegiatan ini mencakup gerakan tubuh yang membutuhkan kontrol otot utama dan sering melibatkan gerakan keseluruhan tubuh. Rahyubi (dalam Santosa 2022:32) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar pada seseorang yaitu :

a. Perkembangan sistem syaraf

Sistem saraf memainkan peran yang sangat penting dalam perkembangan motorik, karena sistem bertanggung jawab mengontrol aktivitas motorik pada manusia.

b. Kondisi fisik

Kondisi fisik seseorang sangat memengaruhi perkembangan motorik. Ketika fisik seseorang baik, maka perkembangan motoriknya cenderung lebih baik. Mereka dengan fisik yang normal umumnya memiliki kemajuan motorik yang lebih baik daripada yang memiliki kekurangan fisik.

c. Motivasi yang kuat

Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi dalam menguasai keterampilan motorik tertentu umumnya memiliki keunggulan dalam meraih prestasi. Ketika seseorang mampu melakukan aktivitas motorik dengan baik, kemungkinan besar mereka akan lebih termotivasi untuk mengembangkan dan menguasai keterampilan motorik yang lebih luas.

d. Lingkungan yang kondusif

Perkembangan motorik seseorang kemungkinan besar akan mencapai tingkat optimal jika lingkungan di mana mereka beraktivitas mendukung dan kondusif. Lingkungan tersebut mencakup fasilitas, peralatan, sarana, dan prasarana yang memadai. Selain itu, lingkungan sekitar tempat aktivitas beraktivitas juga perlu menyediakan suasana yang kondusif.

e. Aspek psikologis, psikis, dan kejiwaan

Seseorang dengan kesehatan mental yang baik cenderung mampu mengembangkan keterampilan motoriknya secara optimal. Meskipun memiliki kesehatan fisik yang baik, namun jika kesehatan mentalnya tidak stabil, akan sulit baginya mencapai kemajuan motorik yang optimal.

f. Usia

Perbedaan usia mempengaruhi tingkat kesiapan seseorang dalam menerima pembelajaran keterampilan motorik. Setiap fase usia, mulai dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, hingga orang tua, memiliki tingkat keterampilan yang berbeda-beda.

g. Jenis kelamin

Keterampilan gerak kasar pada anak laki-laki dan perempuan berbeda. Anak laki-laki umumnya lebih kuat dan mampu melakukan gerakan yang lebih kuat daripada anak perempuan, terutama saat berolahraga. Jenis kelamin mempengaruhi perkembangan keterampilan gerak secara signifikan.

h. Bakat dan potensi

Bakat dan potensi juga memengaruhi usaha seseorang dalam mencapai keterampilan motorik. Namun, perlu diingat bahwa bakat dan potensi tidak sepenuhnya menjamin kesuksesan seseorang dalam mencapai keterampilan motorik yang terbaik. Setiap individu memiliki pendekatan dan cara masing-masing dalam meraih kesuksesan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka peran orang tua dalam mendidik anak merupakan sebuah tindakan nyata dari orang tua yang sangat mempengaruhi perkembangan anak ke masa yang akan datang.

2.1.3 Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak

Perkembangan motorik kasar merupakan perubahan dalam kemampuan gerak yang mencakup pengendalian gerakan tubuh dan tahapan kematangan. Menurut pendapat Rismayanthi (2013:65) keterampilan koordinasi motorik kasar mencakup ketahanan, kecepatan, kelemnuran, ketangkasan, keseimbangan dan kekuatan. Keterampilan koordinasi motorik kasar dapat dibagi kedalam tiga kelompok yaitu: keterampilan lokomotor, keterampilan non lokomotor, dan keterampilan manipulatif. Seperti Menurut Awi (dalam Rismayanthi:65)

1. Keterampilan lokomotor meliputi gerak tubuh yang berpindah tempat yaitu: berjalan, berlari, melompat, meluncur berguling, menderap, menjatuhkan diri, dan bersepeda. Keterampilan lokomotor membantu mengembangkan kesadaran anak akan tubuhnya dalam ruang. Kesadaran ini disebut kesadaran persepsi motorik yang meliputi kesadaran akan tubuh sendiri, waktu, hubungan ruang (spasial) konsep arah, visual dan pendengaran. Kesadaran ini akan terlihat dari usaha anak meniru gerakan-gerakan anak lain atau gurunya.
2. Keterampilan non-lokomotor, yaitu menggerakkan anggota tubuh dengan posisi tubuh diam ditempat seperti berayun, mengangkat, bergoyang, merentang, memeluk, melengkung, memutar, membungkuk, mendorong.

Keterampilan ini sering di kaitkan dengan keseimbangan dan kestabilan tubuh, yaitu gerakan yang membutuhkan keseimbangan pada taraf tertentu.

3. Keterampilan manipulatif, meliputi penggunaan serta pengontrolan gerakan otot-otot kecil yang terbatas, terutama yang berada di tangan dan kaki. Keterampilan gerakan manipulative, antara lain meregang, memeras, menarik, menggenggam, memotong, meronce, membentuk, menggunting dan menulis. Keterampilan memproyeksi, menangkap dan menerima. Keterampilan ini dapat dilihat pada waktu anak menangkap bola, menggiring bola, melempar bola, menendang bola, melambungkan bola, memukul dan menarik.

Keterampilan ini berkaitan dengan kemahiran anak dalam menjalankan beragam gerakan, dalam kegiatan tarian sajojo yang menjadi fokus penelitian ini yaitu keterampilan koordinasi motorik kasar anak dalam keterampilan lokomotor dan non-lokomotor dikarenakan dalam tarian sajojo terdapat gerakan melompat, mengayunkan tangan dan menggoyangkan badan.

2.2 Tarian Sajojo

2.2.1 Tarian Sajojo

Tarian tradisional seringkali menjadi salah satu cara utama bagi suatu masyarakat untuk mengungkapkan identitas budaya mereka. Di Papua, salah satu tarian yang sangat terkenal dan diakui secara luas adalah Tari Sajojo. Menurut pendapat (Cikeusal, 2023:3) Tari Sajojo merupakan tarian tradisional masyarakat Papua yang namanya diambil dari judul lagu pengiringnya yang berjudul "Sajojo". Gerakan tarian ini yaitu dengan melompat, bergerak ke depan, ke

belakang, ke kiri maupun ke kanan dengan ritme dan ketegasan gerak yang tentunya setiap penari mengupayakan kesamaan gerak dengan penari lainnya, hal ini sesuai dengan karakter anak usia dini yang semangat. Melalui menari, anak diharapkan dapat terangsang kemampuan motorik kasarnya serta dapat meningkatkan perkembangan seni pada anak usia dini.

Tarian sajojo telah menjadi ikon budaya Papua yang dikenal diseluruh Indonesia dan seringkali dipentaskan dalam berbagai kesempatan, termasuk festival budaya dan acara-acara rakyat. Menurut pendapat Rahmat (2019:10) Tari Sajojo mulai meraih popularitasnya pada sekitar tahun 1990, dan sejak itu, telah menjadi tarian yang populer di kalangan masyarakat Indonesia. Tarian yang energik ini dapat ditarikan oleh siapa saja, dengan para penari sajojo yang bersemangat, gerakan badan yang berirama dengan gerakan kaki dan tangan. Musik yang digunakan tarian sajojo menggunakan musik tradisional Papua, seperti tifa, sering digunakan sebagai pengiring dalam pertunjukan tari sajojo.

Tarian tradisional sajojo mencerminkan keunikan budaya Papua dalam bentuk gerakan tubuh yang dinamis, dan musik yang khas, menjadikannya bagian penting dari warisan budaya Papua yang disukai oleh banyak orang. Rahayu (2022:4) mengatakan bahwa Tari Sajojo adalah ekspresi seni inovatif yang berasal dari Papua. Ini adalah tarian sosial yang biasanya dapat dinikmati oleh berbagai kelompok usia dan jenis kelamin, termasuk pria dan wanita, baik yang lebih tua maupun yang lebih muda. Tarian Sajojo sering digunakan untuk menyampaikan salam selamat datang kepada para tamu.

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran seni tari sajojo yang berasal dari Papua dengan memiliki gerakan seluruh anggota tubuh dengan gerakan khas, energik, dan penuh semangat, sehingga sangat cocok untuk digunakan dalam kegiatan melatih kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun yang membutuhkan pengembangan fisik dan koordinasi yang lebih baik. Tarian ini tidak hanya menghibur anak-anak tetapi juga memberikan pengalaman yang berarti dalam perkembangan motorik kasar mereka.

2.2.2 Gerak Tarian Sajojo bagi Perkembangan Motorik Kasar Anak

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, tarian diajarkan dengan cara yang menyenangkan, sehingga anak dapat mengikuti gerakan tarian agar perkembangan motorik kasar anak dapat optimal. Suyadi (dalam Cikeusal, 2023:2) menekankan bahwa kegiatan seperti bermain, bernyanyi, menggambar, dan menari (baik gerakan maupun lagu) adalah aktivitas seni yang sangat fundamental. Selain itu, tarian dan gerakan tubuh yang terlibat dalam bermain dapat membantu perkembangan motorik kasar. Oleh karena itu, pembelajaran tari dapat digunakan untuk melatih perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

Seni tari dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan kepada anak sejak usia dini. Melalui tarian, anak-anak dapat belajar tentang ekspresi diri, kerjasama, disiplin, rasa percaya diri, dan menghargai keanekaragaman budaya. Mulyani (dalam Cikeusal, 2023:2) menyoroti bahwa pembelajaran seni tari tidak hanya tentang gerakan fisik semata. Lebih dari itu, pendidikan seni tari memiliki potensi sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai

kehidupan kepada anak sejak dini. Ini karena seni tari penuh dengan gerakan yang memiliki makna simbolis dan filosofis.

Tarian sajojo ditandai dengan hentakan kaki dan langkah-langkah yang energik, semangat dalam tarian ini menambah elemen kegembiraan pada penampilannya. Menurut pendapat (Atika Puspitasari Ahmad et al., 2020:2) Gerakan tari Sajojo jelas terlihat melalui hentakan kaki yang penuh semangat dan lincah, dari awal persiapan gerakan hingga gerakan pulang. Tarian ini dapat dipentaskan di berbagai tempat, baik dalam ruangan maupun di luar ruangan (lapangan).

Gerakan dalam tari Sajojo merefleksikan semangat dan kegembiraan yang erat kaitannya dengan ritme lagu Sajojo. Mawarni (2022:8) Gerakan dalam tari Sajojo yaitu gerakan melompatan sambil mengangkat kedua tangan, yang mencerminkan semangat dan kegembiraan. Gerakan tarian ini selaras dengan ritme lagu pengiringnya, yang dikenal sebagai lagu Sajojo yang selalu dikaitkan dengan kebahagiaan. Gerakan tari ini sesuai dengan perannya sebagai tarian sosial yang dapat dipentaskan dalam berbagai acara, termasuk upacara adat, hiburan, festival budaya, dan upaya promosi pariwisata.

Mengembangkan motorik kasar anak melalui tarian sajojo memerlukan teknik. Dini (2017 : 42) menyatakan bahwa teknik tari anak-anak adalah tari yang disesuaikan dengan kodrati anak-anak atau yang selaras dengan karakteristik anak-anak, berkaitan dengan jasmaniah maupun rohaniah.

Adapun langkah-langkah latihan seni tari tradisional dalam latihan menari yaitu:

- a. Menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan

Dalam penelitian ini peneliti menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan dilakukan penelitian adalah menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak.

- b. Mengatur pembagian barisan anak sesuai dengan jumlah anak (barisan depan dan barisan belakang)

Pembagian barisan dalam menari penting dilakukan agar anak lebih leluasa dalam melakukan gerakan tarian sajojo.

- c. Memberikan materi atau contoh gerak untuk menari

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan contoh gerakan dasar tarian sajojo dengan posisi peneliti didepan anak..

- d. Demonstrasi menirukan gerakan tari.

Dalam proses kegiatan tarian sajojo, peneliti menggunakan demonstrasi terlebih dahulu agar anak lebih mudah menirukan gerakan dengan irama musik.

- e. Melaksanakan evaluasi yang telah dilakukan.

Setelah melakukan gerakan tarian pada penelitian selalu diadakan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Anak diajak berkumpul dengan mengevaluasikan gerakan-gerakan yang sulit dilakukan oleh anak, dengan cara mencontohkan dan mengulang kembali gerakannya.

Gerakan tarian sajojo yang dilakukan adalah gerakan tarian sajojo versi sederhana dengan mengembangkan gerak dasarnya, tarian sajojo meliputi gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri, melakukan berbagai

gerakan kepala, tangan dan kaki, dan gerakan mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri.

Dari pengertian tersebut, dapat di simpulkan bahwa gerakan tarian sajojo bagi perkembangan anak usia dini memiliki peran penting, Selain sebagai hiburan, gerakan dalam tarian juga membantu perkembangan kemampuan fisik anak. Contohnya adalah gerakan tari sajojo yang menunjukkan semangat dan kegembiraan, dan tarian ini dapat dipentaskan di berbagai tempat. Oleh karena itu, pembelajaran seni tari dapat digunakan sebagai alat untuk melatih perkembangan motorik kasar dan memperkenalkan nilai-nilai kehidupan pada anak-anak usia dini.

2.3 Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Saudah, Sri Hidayati, Rabiatul Qadariah, Sangidah Lestari (2022) dengan judul “Melatih Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Tari Manasai”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data 1 orang guru dan anak usia 5-6 tahun di RA Miftahul Jannah Palangka Raya. Teknik pengumpulan data meliputi, wawancara dan observasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gerakan tari manasai dapat digunakan untuk melatih kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

Penelitian yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Dini Mirantika (2017) dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Seni Tari Bedana di Taman Kanak-kanak Melati Puspa Tanjung

Senang Bandar Lampung”, penelitian ini merupakan penelitaian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara objektif keadaan ditempat penelitian dengan menggunakan rangkaian kata-kata atau kalimat, dengan subjek penelitian anak kelas B1 yang berjumlah 16 anak. Alat pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan motorik kasar anak dapat ditingkatkan dengan gerak tari bedana.

Penelitian ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Alvan Hazhari (2023) dengan judul “Penerapan Tari Tradisional Sajojo untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini di Kelompok B PAUD An-Nazwa Cikeusal”, penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, Siklus I dengan 2 kali pertemuan dan Siklus II dengan 2 kali pertemuan. Dari hasil penelitian diperoleh data keberhasilan perkembangan seni anak usia dini Siklus I yaitu dengan nilai rata-rata 47,22% dan presentase keberhasilan (BSH dan BSB) 0%. Sedangkan data keberhasilan perkembangan seni anak usia dini Siklus II dengan nilai rata-rata 80,1% dan presentase keberhasilan (BSH dan BSB) 88,88%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan perkembangan anak usia dini melalui tari tradisional sajojo di kelompok B PAUD An-Nazwa Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang Provinsi Banten.

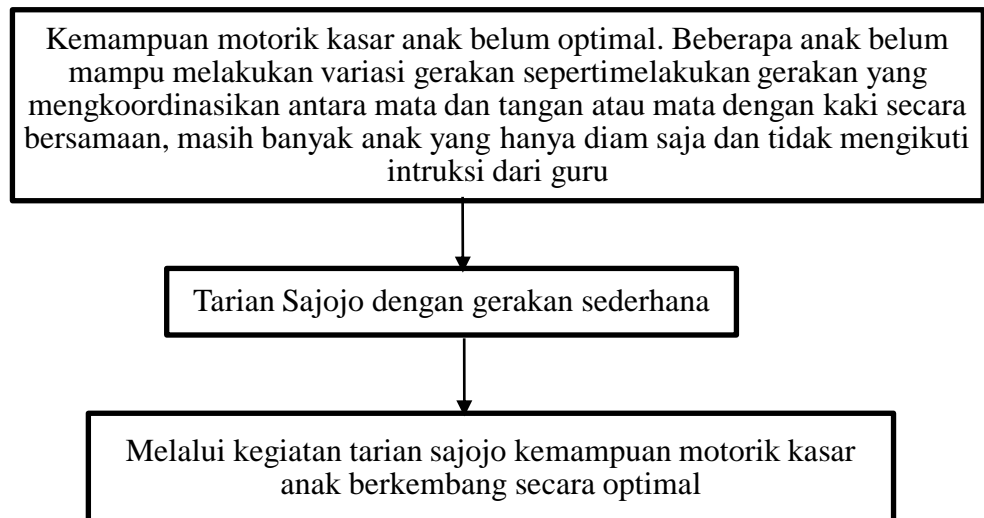
Penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek seperti subjek penelitian, metode, lokasi dan waktu penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan tarian manasai, dan tarian

bedana. Sedangkan penelitian ini menggunakan subjek penelitian tarian sajojo. Metode penelitian terdahulu menggunakan metode PTK. Lokasi dan waktu, penelitian ini dan penelitian sebelumnya juga berbeda. Penelitian sebelumnya yaitu di RA Miftahul Jannah Palangka Raya (2022), di Taman Kanak-kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung (2017), dan di PAUD An-Nazwa Kabupaten Serang Provinsi Banten (2023). Sedangkan lokasi penelitian ini di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya dengan waktu penelitian tanggal 16-30 Oktober 2023. Hal ini memberikan kontribusi signifikan bagi pemahaman tentang potensi tarian sajojo dalam pengembangan motorik kasar anak dan memberikan informasi baru yang berharga untuk penelitian selanjutnya.

2.4 Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini dikembangkanlah kerangka berpikir dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adanya kerangka berpikir ini, maka tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti akan semakin jelas karena telah terkonsep terlebih dahulu.

Berikut adalah skema kerangka pemikiran:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan informasi tentang cara melatih kemampuan motorik kasar anak melalui tarian sajojo.

3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 16-31 Oktober 2023 semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024

3.3 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini bertempat di TK Setia Budi Cemerlang yang beralamat di Jalur Bali RT/RW. 03/04 Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong Papua Barat Daya Tahun Ajaran 2023/2024.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini melibatkan 10 anak usia 5-6 tahun terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan observasi:

3.5.1 Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti secara aktif mengamati anak dalam kegiatan melatih tarian sajojo untuk

mengembangkan motorik kasar. Pada proses penelitian, peneliti menggunakan lembar observasi checklist (√) pada kolom sesuai dengan hasil pengamatan dan penilaian portofolio.

3.5.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, di mana peneliti menyiapkan pertanyaan sebelumnya, dan subjek yang diwawancarai adalah seorang guru.

3.5.3 Dokumentasi

Proses dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data terkait suatu fenomena khusus, baik melalui catatan maupun dokumen yang dihasilkan oleh instansi atau organisasi yang relevan.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan pengambilan data penelitian.

Kisi kisi Instrumen Penelitian Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tarian Sajojo

No	Variabel	Indikator	Deskriptor
1.	Motorik Kasar	a. Kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan..	1. Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik 2. Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri

			dengan baik
		b. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik 2. Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat.
		c. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman (dalam Al-Fa'izah et al., 2017:43).

Komponen-komponen analisis model interaktif di jelaskan sebagai berikut :

3.7.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data di lapangan tentu saja memiliki kaitan dengan teknik pengumpulan data, dan berkaitan dengan sumber serta jenis data. Sumber utama dapat dicatat melalui catatan tertulis atau melalui dokumentasi berupa video atau audio dan pengambilan foto.

3.7.2 Reduksi Data

Proses mereduksi data pada penelitian ini melibatkan rangkuman informasi yang diperoleh, dengan fokus pada hal-hal pokok yang dianggap penting dan

relevan. Tujuan dari mereduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan analisis data, serta memungkinkan peneliti untuk mencari data penting yang mungkin belum teridentifikasi sebelumnya. Reduksi data ini merupakan bagian dari penelitian di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya khususnya terkait kegiatan melatih kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang.

3.7.3 Penyajian data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil penelitian secara ringkas namun komprehensif, dengan menjelaskan hubungan antara kategori data serta elemen-elemen yang serupa. Data yang telah diperoleh dalam penelitian akan diuraikan secara rinci, dengan penekanan pada poin-poin penting yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga gambaran hasil penelitian menjadi lebih jelas. Teknik penyajian data dipilih secara cermat agar memfasilitasi identifikasi topik-topik utama pada pembahasan hasil penelitian dan menyajikan kesimpulan yang dapat dipahami dengan mudah. Hal ini dilakukan guna memberikan gambaran menyeluruh dan efektif tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.7.4 Kesimpulan dan Verifikasi

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah penting dalam menguraikan makna dari hasil penelitian, yang ditulis dengan ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Kesimpulan awal merupakan hasil yang bersifat sementara

dan dapat berubah apabila didukung oleh bukti yang kuat dan relevan dari proses pengumpulan data berikutnya dalam penelitian. Ketika kesimpulan didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten setelah melakukan observasi lapangan untuk mengumpulkan data yang lebih lengkap, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Pada tahap berikutnya dilakukan penarikan kesimpulan terkait kegiatan melatih kemampuan motorik kasar pada anak melalui tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Deskripsi Umum

Deskripsi umum dalam penelitian ini mendeskripsikan terlebih dahulu terkait data sekolah yang menjadi tempat dilaksanakan penelitian. Adapun deskripsi umum profil sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasana tenaga kependidikan, dan siswa yang dapat dipaparkan seperti dibawah ini.

4.1.1 Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	TK Setia Budi Cemerlang
Status Sekolah	:	Swasta
SK Izin Pendirian	:	188.A/3087/2018
Operasional		
NPSN	:	70008241
Status Kepemilikan	:	Yayasan
Akreditasi	:	C
Alamat Sekolah	:	Jalur Bali RT/RW. 10/04 Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.

Penelitian ini dilakukan di TK Setia Budi Cemerlang terletak di Jalur Bali RT/RW. 10/04 Kecamatan Aimas, Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. Posisi lembaga ini berada di Kecamatan Aimas, berjarak 2 kilometer dari Alun-alun Kota Baru Aimas Kabupaten Sorong.

Akses ke sekolah ini mudah ditemui, karena berada di lingkup keramaian rumah warga. Di sekitar sekolah dapat dijumpai lembaga pendidikan, seperti SD Inpres 12 Kabupaten Sorong, SD YPPK Santo Stevanus Kabupaten Sorong, dan SD Inpres 13 Kabupaten Sorong. Terdapat juga beberapa tempat ibadah yang berada disekitar sekolah seperti, Mushola Al-Barrah, Masjid Baiturrohman, Masjid Baiturrohim, Pura Jagat Sari, dan Vihara Buddha Sasana. Hal ini menunjukkan bahwa TK Setia Budi Cemerlang memperhatikan keragaman budaya dan agama. Dengan demikian, sekolah ini bukan hanya menjadi pusat pembelajaran bagi siswa, tetapi juga menjadi titik sentral bagi pertumbuhan dan pengembangan masyarakat sekitarnya.

Letak dari TK Setia Budi Cemerlang tergambar pada denah berikut ini:



Gambar 4.1 Denah Lokasi TK Setia Budi Cemerlang

Gedung TK Setia Budi Cemerlang berdiri di atas tanah seluas 551,6840 m^2 . TK Setia Budi Cemerlang terdiri dari satu gedung dengan cat gedung didominasi warna putih. Fasilitas yang dimiliki terdiri dari ruang guru, ruang kelas (ruang kelas A dan B) toilet, gudang dan kantin. Dari semua fasilitas ini dapat dilihat pada denah berikut ini:

DENAH RUANGAN TK SETIA BUDI CEMERLANG



Gambar 4.2 Denah Ruangan TK Setia Budi Cemerlang



Gambar 4.3 Gedung TK Setia Budi Cemerlang Tampak Depan



Gambar 4.4 Gedung TK Setia Budi Cemerlang Tampak Samping

4.1.2 Visi dan Misi TK Setia Budi Cemerlang

a. Visi

1. Membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berakhlak mulia.

b. Misi

1. Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integrative
2. Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak.
3. Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.
4. Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang professional, akuntabel, dan berdaya saing nasional.

4.1.3 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang suatu proses pembelajaran, maka sarana prasarana perlu disediakan. Sarana prasarana sekolah diantaranya memiliki 3 ruangan untuk TK A 1 ruangan, TK B 1 ruangan, dan untuk ruang guru 1 ruangan. Adapun ruangan untuk anak dilengkapi dengan meja dan kursi untuk guru dan anak. Kemudian untuk ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi untuk kepala sekolah, guru, dan tamu. Ada rak buku untuk beberapa buku bacaan anak dan buku cerita.

4.1.4 Tenaga Kependidikan dan Siswa

Tenaga kependidikan yang berbakti untuk menunjang proses pembelajaran di TK Setia Budi Cemerlang berjumlah 3 orang. Diantaranya 1 orang kepala sekolah dan 2 orang guru. Berikut dibawah ini tabel tenaga pendidik di TK Setia Budi Cemerlang.p

Jumlah tenaga kependidikan di TK Setia Budi Cemerlang :

No	Keterangan	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kepala Sekolah	1		1
2	Guru		2	2
Jumlah				3

Sumber : Dokumen Sekolah TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong

Tabel 4.1 Kondisi Tenaga Kependidikan TK Setia Budi Cemerlang

Selain tenaga kependidikan yang ada di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat, adapun anak didik sebagai salah satu faktor penunjang pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru di TK Setia Budi

Cemerlang, jumlah anak didik TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Tahun Pelajaran 2023/2024 anak usia 5-6 tahun adalah 15 anak. Secara terperinci dapat dilihat pada Tabel berikut.

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Anak
A	2	3	5
B	4	6	10
Jumlah			15

Sumber : Dokumen Sekolah TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong

Tabel 4.2 Kondisi Anak Didik TK Setia Budi Cemerlang

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang bagaimana deskripsi kemampuan motorik kasar melalui tarian sajojo dan bagaimana efektivitas tarian sajojo terhadap kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. Subjek Penelitian yaitu 10 anak usia 5-6 tahun berjumlah 10 anak terdiri dari 4 orang laki-laki, 6 orang perempuan, dan 1 guru kelas. Pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan.

Kegiatan melatih motorik kasar melalui tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang, ternyata menghasilkan perkembangan motorik kasar anak yang cukup baik. Untuk lebih jelasnya, berikut peneliti sajikan pembahasan dan analisis data sebagai langkah selanjutnya dalam penarikan kesimpulan.

4.2.1 Hasil Observasi

Penelitian ini berawal dari observasi yang penulis lakukan di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong untuk membantu mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong. Penulis menggunakan metode deskriptif, yang berarti metode ini mengambil kesimpulan hasil observasi kegiatan tarian dan interview pada guru TK Setia Budi Cemerlang.

Berdasarkan hasil observasi deskripsi TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong dapat dideskripsikan kemampuan motorik kasar melalui tarian sajojo adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan.

Tahap awal yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan media pembelajaran atau bahan ajar yang akan disampaikan kepada anak. Seperti Laptop sebagai media untuk memperlihatkan rekaman video tarian sajojo yang bersumber dari *youtube*. Tujuannya agar anak tertarik untuk melakukan kegiatan tarian sajojo. Langkah ini bersifat pemanasan, artinya secara tidak langsung mengajarkan anak memahami kegiatan yang akan dilakukan.

2. Mengatur pembagian barisan anak sesuai dengan jumlah anak (barisan depan dan barisan belakang). Pembagian barisan dalam menari penting dilakukan agar anak lebih siap melakukan gerakan tarian sajojo, selain itu anak juga bisa lebih leluasa dalam melakukan gerakan sehingga tidak

mengenai anak lain. Diharapkan anak melakukan gerakan dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani yang sangat pesat, karena dari situlah peneliti dapat melihat sejauh mana kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun.

3. Memberikan materi atau contoh gerak untuk tarian sajojo. Pada tahap ini, peneliti memberikan contoh gerakan dasar tarian sajojo, dengan posisi peneliti didepan anak. Agar anak lebih mudah memahami gerakan yang dilakukan dengan hitungan gerakan.
4. Demonstrasi meniru gerakan tarian sajojo (duduk, mengayun, berdiri). Pada tahap ini, peneliti mendemostrasikan kepada anak gerakan tarian sajojo. Tahapan ini mengajarkan anak tentang gerakan-gerakan tarian sajojo yang terdiri atas gerakan awal posisi duduk dengan mengayunkan tangan kearah atas, lalu berpindah keposisi berdiri. Dalam proses kegiatan tarian sajojo, peneliti menggunakan demonstrasi terlebih dahulu agar anak lebih mudah menirukan gerakan tarian sajojo. Gerakan ini diulang-ulang agar kesesuaian antara gerakan dengan irama musik.
5. Melakukan evaluasi yang telah dilakukan. Setiap melakukan kegiatan pembelajaran selalu diadakannya evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Adapun kegiatan menari, anak diajak duduk berkumpul dengan mengevaluasi gerakan-gerakan yang sulit dilakukan oleh anak, dengan cara mencontohkan dan mengulang kembali gerakannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis mengenai data penggunaan kegiatan tarian sajojo untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia

5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong maka penulis menyajikan data sebagai berikut :

Tabel 4.3
Observasi Awal Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun
di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.
Pada hari jum'at 20 Oktober 2023.

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	A A	MB	BB	BB	BB	MB	BB
2.	A N	MB	BB	BB	BB	MB	BB
3.	A J	BB	MB	BB	BB	MB	BB
4.	A D	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB
5.	C I	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB
6.	E V	MB	BB	MB	BB	BB	BB
7.	F P	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH
8.	M P	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB
9.	O T	BB	MB	BB	BB	MB	BB
10.	R K	BB	MB	BB	BB	MB	BB

Sumber : Hasil Observasi awal di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong

Keterangan :

1. Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik
2. Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik
3. Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik.
4. Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat.
5. Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Pada penelitian ini peneliti mengobservasi pada kelas B yang berjumlah 10 anak. Pengumpulan data dalam mendeskripsikan kemampuan motorik kasar anak

usia 5-6 tahun menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong.

Berdasarkan hasil observasi awal tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang, dapat peneliti deskripsikan yaitu :

1. Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik berjumlah 3 anak belum berkembang, 6 anak mulai berkembang dan 1 anak berkembang sesuai harapan. Berdasarkan observasi awal terdapat 3 anak yang belum berkembang karena ketiga anak tersebut pasif dalam melakukan kegiatan jasmani, seperti bermain lari-larian atau berlatih gerakan tubuh secara teratur sehingga memiliki gerakan badan yang kaku, hal ini mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyesuaikan gerakan sehingga anak belum dapat melakukan gerakan tarian sesuai dengan irama musik. 6 anak yang mulai berkembang dikarenakan mereka sangat antusias kegiatan tarian sajojo sehingga hal ini membantu anak melakukan kegiatan tarian sajojo dan tercapai indikator anak mulai dapat melakukan gerakan tarian sajojo sesuai iringan musik. Dan 1 anak berkembang sesuai harapan dikarenakan anak mudah menerima perintah dalam kegiatan pembelajaran sehingga anak dengan mudah untuk mengikuti kegiatan dan tercapai indikator anak sudah mampu melakukan gerakan tarian sajojo dengan iringan musik tapi masih belum lancar.
2. Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik berjumlah 3 anak belum berkembang, 5 anak mulai berkembang dan 2 anak berkembang sesuai harapan. Berdasarkan

hasil observasi 3 anak belum berkembang dikarenakan anak tersebut jarang melakukan kegiatan atau latihan yang cukup dalam melakukan gerakan yang seimbang, biasanya anak-anak terjatuh saat melakukan gerakan melompat ke kanan dan ke kiri oleh karena itu, anak masih belum bisa melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik. 5 anak mulai berkembang anak mulai bisa melakukan gerakan melompat dengan seimbang dengan bantuan, dengan bantuan ketukan 1,2,3 setiap gerakan, sehingga anak mulai bisa mengikuti gerakan melompat dengan baik. Dan 2 anak berkembang sesuai harapan dikarenakan anak tersebut mereka telah memperoleh tingkat konsentrasi dan fokus yang diperlukan untuk melakukan gerakan keseimbangan sehingga anak dapat melakukan gerakan keseimbangan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan peneliti.

3. Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik berjumlah 5 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang dan 1 anak berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil observasi 5 anak belum berkembang dikarenakan anak masih belum terbiasa dalam melakukan gerakan, sehingga anak belum dapat melakukan kegiatan mengkoordinasikan gerakan kepala dan tangan, atau tangan dengan kaki secara bersamaan sesuai dengan irama musik. 4 anak mulai berkembang dikarenakan anak mulai dapat mengikuti gerakan koordinasi antara kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik. Dan 1 anak

berkembang sesuai harapan dikarenakan anak sudah mampu melakukan gerakan kepala, tangan atau pun kaki dengan bantuan peneliti.

4. Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat berjumlah 6 anak belum berkembang, 3 anak mulai berkembang dan 1 anak berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil observasi 6 anak belum berkembang dikarenakan anak tersebut masih belum terbiasa dan belum pernah melakukan kegiatan tarian sajojo, sehingga anak belum bisa meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat. 3 anak mulai berkembang karena anak mulai dapat meniru gerakan sesuai tahapan yang diberikan. Dan 1 anak berkembang sesuai harapan dikarenakan anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan tarian sajojo dan anak sudah mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan bantuan peneliti.
5. Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri berjumlah 1 anak belum berkembang, 5 anak mulai berkembang, dan 4 anak berkembang sesuai harapan. Dari hasil observasi terdapat 1 anak belum berkembang dikarenakan anak jarang melakukan gerakan latihan jasmani sehingga masih kaku dalam mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri, anak belum mampu mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri. 5 anak mulai berkembang karena anak sudah terbiasa sehari-hari melakukan gerakan mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri, anak mulai dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri. Dan 4 anak berkembang sesuai harapan dikarenakan anak dapat mengayunkan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan peneliti.

Dengan hasil keterangan indikator pencapaian berjumlah 6 anak belum berkembang karena anak belum terbiasa dalam kegiatan tarian sajojo, 3 anak mulai berkembang karena anak masih dalam proses mengenal tarian sajojo dan perlu bimbingan dan arahan yang baik, dan 1 anak berkembang sesuai harapan dikarenakan anak antusias dalam kegiatan tarian sajojo dan dapat menerima perintah dan arahan gerakan dengan baik.

Di hari pertama di kelas B TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong langkah pertama sebelum memulai kegiatan tarian sajojo, anak diajak untuk mengenal dan mengamati terlebih dahulu tarian yang akan diperagakan dalam video yang ditampilkan, setelah mengamati peneliti akan mengenalkan kepada anak dan mencontohkan tarian sajojo dalam waktu 5-10 menit, hanya satu sampai dua gerakan pada awal tarian tidak secara penuh. Setelah mengenalkan anak akan diminta untuk mengikuti gerakan yang diperagakan oleh peneliti sesuai dengan hitungan ketukan setiap gerakan.

Dalam pembelajaran awal kegiatan tarian sajojo terdapat anak yang merespon baik dalam kegiatan ini, anak sangat antusias dalam melakukan kegiatan motorik kasar melalui tarian sajojo. Namun karena kegiatan ini belum pernah dilakukan sebelumnya banyak anak yang masih belum terbiasa dalam melakukan kegiatan, seperti melakukan gerakan keseimbangan melompat ke kanan dan ke kiri, anak masih kaku dalam melakukan gerakan kepala, tangan atau kaki. Dan 6 dari 10 anak mendapatkan hasil keterangan indikator pencapaian perkembangan belum berkembang (BB).

Dihari kedua pada saat melatih kemampuan motorik kasar anak melalui tarian sajojo, peneliti mengamati ada beberapa anak yang kemampuan motorik kasar dengan melakukan kegiatan tarian sajojo mulai berkembang, terdapat anak yang mulai dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri tanpa terjatuh. Dihari ketiga ada beberapa anak yang mulai berkembang serta banyak yang berkembang sesuai harapan dengan dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan baik, anak dapat mengenal arah kanan dan arah kiri. Dan hari keempat pun sudah banyak anak yang berkembang sesuai harapan dan bahkan berkembang sangat baik dalam aspek perkembangan dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik.

Setelah dilakukan upaya berdasarkan langkah-langkah serta indikator pencapaian yang sesuai dengan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun, maka peneliti mendapati hasil data observasi akhir sebagai berikut:

Tabel 4.4
Observasi Akhir Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun
di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.
Pada hari sabtu 28 Oktober 2023.

No	Nama Anak	Indikator Pencapaian Perkembangan					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	AA	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB	BSH
2.	AN	BSB	BSH	BSB	BSH	BSH	BSH
3.	AJ	MB	BSH	BSH	MB	MB	MB
4.	AD	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB
5.	CI	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
6.	EV	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
7.	FP	BSB	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
8.	MP	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB	BSB
9.	OT	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB
10.	RK	MB	BSH	MB	MB	BSH	MB

Sumber : Hasil Observasi akhir di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong

Keterangan :

1. Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik.
2. Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik
3. Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik.
4. Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat.
5. Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri

Keterangan :

- BB : Belum Berkembang
 MB : Mulai Berkembang
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka hasil akhir kemampuan motorik kasar melalui tarian sajojo, anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang sebagai berikut:

1. Perkembangan awal motorik kasar ananda AA ini belum berkembang.
 Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada ananda yang ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangan motorik kasarnya kurang bersemangat. AA masih pasif dalam melakukan kegiatan jasmani sehingga sulit bagi ananda untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Pada tahap proses ini peneliti selalu memberikan contoh gerakan serta motivasi yang baik agar AA mampu melakukan gerakan tarian sajojo, sehingga Tingkat Akhir Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar Agatha mampu berkembang sesuai harapan.
2. Perkembangan awal motorik kasar ananda AN belum berkembang.
 Berdasarkan hasil observasi tingkat awal pencapaian indikator perkembangan motorik kasarnya belum menunjukkan perkembangan yang

baik. AN masih pasif dalam melakukan kegiatan jasmani sehingga sulit bagi ananda untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. Pada tahap proses ini peneliti selalu memberikan contoh gerakan serta motivasi yang baik agar AN mampu melakukan gerakan tarian sajojo, sehingga Tingkat Akhir Pencapaian Perkembangan Motorik Kasar AN mampu berkembang sesuai harapan.

3. Perkembangan awal motorik kasar ananda AJ ini belum berkembang. Berdasarkan hasil observasi tingkat awal pencapaian indikator perkembangan motorik kasarnya belum menunjukkan sikap antusias ketika melakukan gerakan tarian sajojo. Hasil observasi yang diperoleh yaitu, bahwa AJ kurang bersemangat melakukan kegiatan jasmani dikarenakan sulit bagi AJ untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya termasuk ketika melakukan kegiatan tarian sajojo. Pada tahap proses ini peneliti selalu memberikan contoh gerakan serta motivasi yang baik agar AJ mampu melakukan gerakan tarian sajojo, sehingga tingkat akhir pencapaian perkembangan motorik kasarnya mulai berkembang.
4. Perkembangan awal motorik kasar ananda AD ini mulai berkembang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada AD yang ditandai dengan tingkat awal pencapaian indikator perkembangan motorik kasarnya mulai berkembang. Pada tahap awal ini, AD sudah mulai mampu melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri. AD mampu menyesuaikan diri dengan kegiatan tarian sajojo sehingga

tingkat akhir pencapaian perkembangan motorik kasarnya berkembang sangat baik.

5. Perkembangan awal motorik kasar ananda CI ini mulai berkembang. Berdasarkan hasil observasi awal CI sudah mulai mampu melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik. CI termasuk anak yang periang dan sangat suka bergerak, sehingga dengan mudah CI melakukan gerakan. Pada tingkat akhir pencapaian perkembangan motorik kasar CI berkembang sangat baik.
6. Perkembangan awal motorik kasar ananda EV ini belum berkembang. Berdasarkan hasil observasi tingkat awal pencapaian indikator perkembangan motorik kasarnya belum menunjukkan sikap antusias melakukan gerakan tarian sajojo. EV masih pasif dalam melakukan kegiatan jasmani sehingga sulit bagi EV melakukan kegiatan tarian sajojo. Pada proses ini peneliti selalu memberikan contoh gerakan dan motivasi yang baik sehingga tingkat akhir pencapaian perkembangan motorik kasar EV mampu berkembang sesuai harapan.
7. Perkembangan awal motorik kasar ananda FP ini sudah berkembang sesuai harapan. Hasil observasi yang diperoleh yaitu, FP termasuk anak yang mudah menerima perintah dalam kegiatan pembelajaran sehingga dengan mudah untuk mengikuti kegiatan tarian sajojo. Pada proses kegiatan tarian sajojo, FP mampu mengikuti gerakan dengan baik, sehingga pada tingkat akhir pencapaian perkembangan motorik kasarnya yaitu berkembang sangat baik.

8. Perkembangan awal motorik kasar ananda MP ini mulai berkembang. Berdasarkan hasil observasi, tingkat awal perkembangan motorik kasarnya sudah menunjukkan sikap antusias ketika melakukan gerakan tarian sajojo. MP termasuk anak yang suka dalam melakukan gerakan senam sehingga MP dengan mudah melakukan gerakan tarian sajojo. Pada proses kegiatan tarian sajojo, MP mampu mengikuti gerakan dengan baik, sehingga pada tingkat akhir pencapaian perkembangan motorik kasarnya berkembang sangat baik.
9. Perkembangan awal motorik kasar ananda OT ini belum berkembang. Berdasarkan hasil observasi tingkat awal pencapaian indikator perkembangan motorik kasarnya belum menunjukkan sikap antusias melakukan gerakan tarian sajojo. OT masih pasif dalam melakukan kegiatan jasmani sehingga sulit bagi OT melakukan kegiatan tarian sajojo. Pada proses ini peneliti selalu memberikan contoh gerakan dan motivasi yang baik sehingga tingkat akhir pencapaian perkembangan motorik kasar OT mulai berkembang.
10. Perkembangan awal motorik kasar ananda RK ini belum berkembang. Berdasarkan hasil observasi tingkat awal pencapaian indikator perkembangan motorik kasarnya belum menunjukkan sikap antusias melakukan gerakan tarian sajojo. RK masih pasif dalam melakukan kegiatan jasmani sehingga sulit bagi RK melakukan kegiatan tarian sajojo. Pada proses ini peneliti selalu memberikan contoh gerakan dan motivasi

yang baik sehingga tingkat akhir observasi pencapaian perkembangan motorik kasar RK mulai berkembang.

Berdasarkan hasil observasi akhir tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang tersebut, dapat peneliti deskripsikan yaitu :

1. Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik berjumlah 3 anak mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan dan 4 anak berkembang sangat baik. Dari hasil observasi akhir terdapat 3 anak mulai berkembang dengan indikator anak tersebut sudah mulai dapat mengikuti gerakan tarian dengan iringan musik. 3 anak berkembang sesuai harapan dengan indikator anak sudah mampu melakukan gerakan tarian sajojo dengan iringan music tapi masih belum lancar. 4 anak berkembang sangat baik dengan indikator anak sudah mampu melakukan gerakan tarian sajojo dengan iringan musik dengan benar dan lincah.
2. Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik berjumlah 1 anak mulai berkembang, 8 anak berkembang sesuai harapan dan 1 anak berkembang sangat baik. Dari hasil observasi akhir terdapat 1 anak mulai berkembang dengan indikator anak mulai bisa mengikuti gerakan melompat dengan baik. 8 anak berkembang sesuai harapan dengan indikator anak dapat melakukan gerakan keseimbangan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan peneliti. Dan 1 anak berkembang sangat baik dengan indikator anak dapat melakukan gerakan keseimbangan ke kanan dan ke kiri dengan benar dan lincah.

3. Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik berjumlah 2 anak mulai berkembang, 5 anak berkembang sesuai harapan dan 3 anak berkembang sangat baik. Dari hasil observasi akhir terdapat 2 anak mulai berkembang dengan indikator anak mulai dapat mengikuti gerakan koordinasi antara kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik. 5 anak berkembang sesuai harapan dengan indikator anak sudah mampu melakukan gerakan kepala, tangan atau pun kaki dengan bantuan peneliti. Dan 3 anak berkembang sangat baik dengan indikator anak sudah mampu melakukan berbagai gerakan kepala, tangan atau pun kaki dengan benar.
4. Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat berjumlah 4 anak mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan dan 3 anak berkembang sangat baik. Dari hasil observasi akhir terdapat 4 anak mulai berkembang dengan indikator anak mulai dapat meniru gerakan sesuai tahapan yang diberikan. 3 anak berkembang sesuai harapan dengan indikator anak sudah mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan bantuan peneliti. Dan 3 anak berkembang sangat baik dengan indikator anak sudah mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan benar.
5. Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri berjumlah 1 anak mulai berkembang, 4 anak berkembang sesuai harapan dan 5 anak berkembang sangat baik. Dari hasil observasi akhir terdapat 1 anak mulai berkembang dengan indikator anak mulai dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri. 4 anak berkembang sesuai harapan dengan indikator

anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan peneliti. Dan 5 anak berkembang sangat baik dengan indikator anak sudah dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan baik.

Dengan hasil akhir keterangan indikator pencapaian berjumlah 3 anak mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan, dan 4 anak berkembang sangat baik.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi di atas, kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun dapat dioptimalkan melalui kegiatan tarian sajojo. Pada tingkat awal observasi pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui tarian sajojo terdapat 6 anak belum berkembang, 3 anak yang mulai berkembang, dan 1 peserta didik berkembang sesuai harapan. Setelah dilakukan upaya yang maksimal berdasarkan langkah-langkah serta indikator yang sesuai dengan perkembangan motorik kasar anak, Pada hasil akhir observasi terdapat peningkatan perkembangan motorik kasar, terdapat 3 anak yang mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan, dan 4 anak berkembang sangat baik.

Dengan diterapkannya indikator pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya, dan melakukan observasi mengikuti pedoman Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 123 Tahun 2014 bahwa kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun telah menunjukkan hasil yang optimal.

4.2.2 Hasil Wawancara

Setelah memaparkan hasil observasi di atas peneliti juga melakukan wawancara terhadap guru kelas di TK Setia Budi Cemerlang pada hari sabtu, tanggal 28 Oktober 2023, peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait perkembangan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun saat melakukan gerakan tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang sebagai berikut:

1. Apakah motorik kasar sangat penting bagi anak usia dini?

Ya, tentu saja motorik kasar sangat penting bagi perkembangan anak usia dini, keterampilan motorik kasar memungkinkan anak untuk mengendalikan gerakan tubuh.

Kemampuan motorik kasar yang baik membantu anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan mampu beradaptasi dalam berbagai aktifitas fisik dengan lebih lancar.

2. Apa saja kegiatan motorik kasar yang pernah dilakukan di kelas?

Biasanya kegiatan motorik kasar yang dilakukan seperti senam, bermain lompat tali, dan aktivitas seperti bermain di taman bermain, memanjat perosotan, dan bermain permainan bola.

Kegiatan-kegiatan ini adalah kegiatan yang memberikan pengalaman beragam dalam hal gerakan tubuh, koordinasi, dan pengembangan keterampilan motorik kasar pada anak yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan motorik kasar anak. Selain itu, anak juga dapat mengasah keterampilan motorik kasar mereka dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

3. Apakah anak dapat melakukan tarian sajojo sesuai iringan musik?

Ya, banyak anak dapat menyesuaikan gerakan tarian dengan iringan musik. Melalui latihan dan bimbingan yang dilakukan, anak-anak dapat mempelajari gerakan khas tarian ini dan menyesuaikan dengan irama tempo musik yang dimainkan.

Proses pembelajaran ini membuktikan fleksibilitas dan adaptabilitas anak dalam menanggapi instruksi, memahami pola gerakan yang diarahkan, dan mengaplikasikannya sesuai dengan musik. Ini merupakan demonstrasi dari kemampuan mereka dalam mengembangkan keterampilan motorik, ritme, dan koordinasi tubuh, serta menunjukkan potensi anak dalam memahami dan mengekspresikan melalui gerakan tubuh.

4. Apakah anak sudah dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik?

Sejauh ini kemampuan anak dalam melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri setelah melakukan tarian sajojo lebih optimal dibandingkan dengan sebelum melakukan kegiatan tarian sajojo.

Kemampuan anak untuk melakukan gerakan melompat ke kanan dan ke kiri umumnya bergantung pada tingkat perkembangan motorik anak. Beberapa anak sudah memiliki kemampuan yang baik dalam mengeksekusi gerakan tarian, sementara yang lain membutuhkan latihan tambahan untuk memperbaiki keseimbangan dan koordinasi tubuh. Meskipun demikian, hasilnya menunjukkan bahwa setelah melakukan tarian sajojo, kemampuan anak dalam melakukan gerakan melompat ke kanan dan ke kiri telah optimal

secara signifikan dibandingkan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya pengoptimalan keterampilan keseimbangan dan koordinasi yang diperlukan setelah mereka terlibat dalam kegiatan tarian sajojo.

5. Apakah anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik tarian sajojo?

Ya, anak-anak umumnya dapat belajar melakukan gerakan kepala, tangan, dan kaki sesuai dengan gerakan tarian sajojo. Kegiatan ini membantu anak mengoptimalkan koordinasi motorik dan pemahaman mereka tentang koordinasi gerakan tubuh dan musik.

Dari hasil observasi terlihat bahwa, meskipun pada awalnya anak terlihat kaku dan melakukan kesalahan dalam gerakan tarian sajojo yang sesuai dengan irama musik, namun anak mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, anak mulai menunjukkan perbaikan dalam koordinasi gerakan, melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai irama musik tarian sajojo.

6. Apakah anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat?

Banyak anak yang mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan baik, terutama setelah melihat dan mengikuti contoh gerakan. Dengan bimbingan yang baik dan kesempatan untuk berlatih, anak-anak dapat mengoptimalkan kemampuan mereka dengan lebih baik.

Pada saat melakukan gerakan tarian sajojo, anak dapat menirukan gerakan satu per satu dengan beberapa kali pengulangan. Apabila anak sudah cukup lancar dalam gerakan awal, langkah selanjutnya adalah mereka akan diajak untuk

mencoba gerakan tersebut secara individu. Setelah anak-anak memiliki pemahaman yang cukup baik tentang gerakan tersebut, latihan akan diulang lagi dengan melakukan gerakan bersama-sama untuk memperkuat koordinasi kelompok dan memastikan mereka bisa melakukan gerakan secara serempak. Hal ini membantu anak memahami gerakan secara lebih mendalam serta meningkatkan kemampuan mereka untuk melakukan gerakan dalam kelompok dengan lebih terkoordinasi.

7. Apakah anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri sesuai dengan irama musik dalam tarian sajojo?

Ya, dalam tarian sajojo sering kali terlihat gerakan yang melibatkan mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri sesuai dengan irama musik. Anak-anak mampu menyesuaikan gerakan dengan bantuan latihan yang diberikan.

Gerakan mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dalam tarian sajojo memiliki tingkat kesederhanaan yang memudahkan anak untuk menyesuaikan dengan cepat. Hal ini memungkinkan anak dengan mudah menangkap pola gerakan tersebut, yang kemudian mempraktikkannya dengan relatif lancar.

Dalam kegiatan melatih kemampuan motorik kasar anak melalui tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang terdapat kemampuan motorik kasar anak lebih optimal dibandingkan sebelum melakukan kegiatan tarian sajojo, seperti anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik, anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik, anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri sesuai dengan irama musik dalam tarian sajojo.



Gambar 4.5 Wawancara Guru

Dari hasil wawancara di atas dapat di temukan bahwa melalui kegiatan tarian sajojo di TK Setia Budi Cemerlang, mampu mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun. Dengan bimbingan dan latihan yang tepat, anak-anak mampu mengembangkan kemampuan mereka, seperti melompat ke kanan dan ke kiri, meniru gerakan tarian dengan tepat, dan mengayunkan tangan secara sinkron dengan irama musik.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan deskripsi diatas serta hasil wawancara peneliti dengan guru terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang. Dapat peneliti ungkapkan bahwa tarian sajojo sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak, yaitu dengan indikator-indikator kemampuan motorik kasar yang mencakup gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik, melatih koordinasi antara kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik, dan dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan baik.

Dalam penelitian ini tarian sajojo yang dilakukan dalam melatih kemampuan motorik kasar anak yang diperoleh melalui observasi dan wawancara bahwa tarian sajojo sangat berpengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak usia 5- 6 tahun secara optimal. Kemampuan motorik kasar anak berkembang lebih optimal jika anak tidak hanya melakukan senam saja, melainkan harus diselingi dengan kegiatan menari. Setelah dilakukan tarian sajojo serta dengan mengajarkan maka anak terlihat lebih antusias melakukan kegiatan fisik.

Hal ini sesuai dengan yang terdapat pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 dijabarkan bahwa perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun meliputi kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan dan kelincahan, kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi, gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam, dan kemampuan dalam melakukan permainan fisik dengan aturan, terampil menggunakan tangan kanan dan kiri serta dalam berbagai aktivitas.

Pada tahap awal kegiatan melatih kemampuan motorik kasar anak melalui tarian sajojo, peneliti memperlihatkan video rekaman tarian sajojo yang bersumber dari *youtube* untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Tahap kedua, anak diajak untuk menentukan pembagian barisan dengan 5 anak di depan dan 5 anak di belakang.

Tahap ketiga, peneliti mencontohkan gerakan mengayunkan tangan ke atas dan ke bawah, melompat ke kanan dan ke kiri dengan anak sehingga anak dengan mudah melakukan gerakan tarian sajojo.

Tahap keempat, anak diajak untuk melakukan gerakan tarian sajojo dengan latihan yang diulang-ulang 1 minggu 2 kali, setiap hari jum'at dan sabtu. Kegiatan ini masuk kedalam kegiatan inti pembelajaran anak dalam melatih kemampuan motorik kasar anak.

Tahap kelima adalah evaluasi kegiatan, anak diajak berkomunikasi tentang kesulitan yang dialami selama melakukan kegiatan tarian sajojo. Peneliti kemudian mencontohkan kembali gerakan sulit yang diiringi anak melakukan kembali gerakan tarian sajojo, dengan begitu diharapkan anak mampu memahami gerakan tarian sajojo dengan lebih mudah.

Dalam perkembangan motorik kasar anak usia dini, maka penting bagi kita untuk mengetahui apa saja bentuk kemampuan motorik anak, dengan melatih motorik kasar anak akan terlatih dan dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Farida (2016:4) perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Sementara menurut Mawarni (2022:8) Gerakan dalam tarian sajojo yaitu gerakan melompat sambil mengangkat kedua tangan, yang mencerminkan semangat dan kegembiraan. Gerakan tarian ini selaras dengan ritme lagu pengiringnya, yang dikenal sebagai lagu Sajojo yang selalu dikaitkan dengan kebahagiaan.

Kegiatan tarian sajojo dilaksanakan didalam maupun diluar kelas, dalam melaksanakan kegiatan tarian sajojo peneliti menyiapkan alat dalam pelaksanaan tarian sajojo yaitu laptop. Sebelum kegiatan tarian sajojo dilaksanakan peneliti melakukan kegiatan pembukaan seperti baris-berbaris, berdoa lalu dilanjutkan senam. Setelah melakukan kegiatan tersebut peneliti menjelaskan serta memperagakan satu persatu gerakan tarian yang akan diperagakan, dalam tarian sajojo dibagi menjadi 4 bagian gerakan setiap 5 menit, agar anak tidak kesusahan dalam melakukan tarian yang telah dicontohkan.

Kegiatan melatih kemampuan motorik anak melalui tarian sajojo adalah kegiatan melatih keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik, melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik, serta mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri.

Dalam pendidikan anak usia dini, tarian diajarkan dengan cara yang menyenangkan, sehingga anak dapat mengikuti gerakan tarian agar perkembangan motorik kasar anak dapat optimal. Suyadi (dalam Cikeusal, 2023:2) menekankan bahwa kegiatan seperti bermain, bernyanyi, menggambar, dan menari (baik gerakan maupun lagu) adalah aktivitas seni yang sangat fundamental. Selain itu, tarian dan gerakan tubuh yang terlibat dalam bermain dapat membantu perkembangan motorik kasar. Oleh karena itu, pembelajaran seni tari dapat digunakan untuk melatih perkembangan motorik kasar pada anak usia dini.

Tarian tradisional sajojo mencerminkan keunikan budaya Papua dalam bentuk gerakan tubuh yang dinamis, dan musik yang khas, menjadikannya bagian

penting dari warisan budaya Papua yang disukai oleh banyak orang. Rahayu (2022 : 4) mengatakan bahwa Tari Sajojo adalah ekspresi seni inovatif yang berasal dari Papua. Ini adalah tarian sosial yang biasanya dapat dinikmati oleh berbagai kelompok usia dan jenis kelamin, termasuk pria dan wanita, baik yang lebih tua maupun yang lebih muda. Tarian Sajojo sering digunakan untuk menyampaikan salam selamat datang kepada para tamu.

Dalam penelitian ini dapat diperoleh bahwa kegiatan tarian sajojo tak hanya dapat mengoptimalkan kemampuan motorik kasar pada anak, melainkan juga dapat melatih gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik, melatih koordinasi antara kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik, dan dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri.

Secara keseluruhan, tarian sajojo bukan hanya kegiatan hiburan semata, tetapi juga merupakan salah satu metode yang efektif karena melibatkan gerakan tubuh yang energik dan berirama, melalui tarian sajojo motorik kasar anak usia 5-6 tahun dapat dikembangkan secara menyenangkan dan interaktif. Berdasarkan pembahasan diatas dapat peneliti sampaikan bahwa tarian sajojo dapat mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun..

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar pada anak 5-6 tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya, peneliti menemukan bahwa tarian sajojo dapat mengoptimalkan kemampuan motorik kasar anak. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator kemampuan motorik kasar yang mencakup gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik, melatih koordinasi antara kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik, dan dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan baik, dengan hasil akhir observasi terdapat 3 anak yang mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan, dan 4 anak berkembang sangat baik.

5.2 Saran

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi untuk guru agar dapat mengetahui kemampuan motorik kasar anak, sehingga dapat mengidentifikasi pembelajaran melalui kegiatan yang menyenangkan.

2. Bagi anak

Mendorong anak untuk terlibat dalam pertunjukan tarian Sajojo di depan umum bisa menjadi langkah yang baik untuk memperkuat kemampuan motorik kasar mereka.

3. Bagi sekolah

Kegiatan tarian sajojo dapat digunakan sebagai salah satu alternative untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak terutama pada kemampuan melakukan gerakan dasar (menyanyun, berjingkat) sehingga menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperdalam tentang perincian motorik kasar anak dalam tarian sajojo, dengan melakukan penelitian berbasis produk yang dapat diputar kembali, atau penelitian ini bisa dilakukan kembali dengan metode penelitian yang lain dengan menggunakan aspek perkembangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova. 2015. Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Calpulis
- Al-Fa'izah, Z., Rahayu, Y. ., & Hikmah, N. (2017). Digital Repository Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. Efektifitas Penyuluhan Gizi Pada Kelompok 1000 HPK dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Kesadaran Gizi, 3(3), 69–70.
- Anggraini, D. D., & Ittari, A. (2016). Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang Pada Anak Kelompok B TK PGRI I Langkap. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, 3(2), 128-137.
- Arifiyanti, N., Fitriana, R., Kusmiyati, R., Sari, N. K., & Usriyah, S. (2019). Motorik Kasar Anak Usia Dini. Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini, 2(1), 36-44
- Atika Puspitasari Ahmad, Sherwin R.U.A. Sompie, & Sary Paturusi. (2020). Aplikasi Pembelajaran Interaktif Tarian Adat Sajojo. Jurnal Teknik Informatika, 15(4), 303–314.
- Bella, N. S. (2019). Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Seni Tari Pada Anak Usia Dini di Ra Diponegoro 74 Darmakradenan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas (*Doctoral dissertation*, IAIN Purwokerto).
- Cikeusal, K. B. P. A. (2023). Penerapan Tari Tradisional ‘Sajojo’ untuk Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini di Kelompok B Paud An-Nazwa Cikeusal. 12(1), 88–94.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Deteksi Dini Motorik Kasar pada Anak Usia 4-6 Tahun. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1), 558-564.
- Elizabeth B Hurlock, (1978), Perkembangan Anak Jilid I, Jakarta: Erlangga, h. 150.
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Raudhah, 4(2).
- Lismadiana, L. (2013). Peran Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Keolahragaan.
- Maghfiroh, S. T. (2020). Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Senam Irama. Jurnal CARE (*Children Advisory Research and Education*), 8(1), 40– 46.

- Marsella, D. (2019). Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Senam Irama di PAUD Anugrah Asiyiyah Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).
- Masganti, M. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Menari *Animal Chicken Dance*. *Jurnal Raudhah*, 5(2).
- Mawarni, N. E., Syakir, S., & Syarif, M. I. (2022). Tari Tradisional Indonesia Sebagai Inspirasi Berkarya Seni Vignet dengan Drawing Pen. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 11(1), 45-55.
- Mirantika, D. (2017). Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Seni Tari BAdana di Taman Kanak-kanak Melati Puspa Tanjung Senang Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Moleong, Prof. DR. Lexy J., M.A. 2010. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (rev.Ed). Bandung: PT. Remaja Rosdaka
- Mursid, M. (2021). Upaya Pengembangan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari di RA Imama Kedungpane Mijen Semarang. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(2), 191-210.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014
- Rahayu, W. S., Sukardi, S., & Hidayatullah, F. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Tari Sajojo Melalui Pembelajaran Seni Tari Kreasi Pada Siswa Laki-Laki SMA Muhammadiyah 1 Muara Padang. *Jurnal Sitakara*, 7(1), 30-38.
- Rahmad, Y. (2019). 15+ Tarian Adat Daerah Papua, Gambar dan Penjelasannya. <https://www.mantabz.com>.
- Santosa, Y. F. Peran Seni Tari Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B1 di TK Arni Kabupaten Jember (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).
- Saudah, S., Hidayati, S., & Qadariyah, R. (2022, December). Melatih Motorik Kasar anak Usia 5-6 Tahun Melalui Gerakan Tari Manasai. *In Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 6, pp. 35-40)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. PT Alfabeta
- Sustiawati, N. L., Suryatini, N. K., & Mayun Artati, A. A. A. (2018). Pengembangan Desain Pembelajaran Seni Tari Di Sekolah Dasar Berbasis *Localgenius Knowledge* Berpendekatan *Integrated Learning*. *Mudra Jurnal Seni Budaya*. 33(1).
- Syahbuddin, H. (2021). *Estetika Tari Pattu'du Tommuane Di Kecamatan Banggae Kabupaten Majene (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain)*.
- Toto Sugiarto, R. 2016. *Ensiklopedi Seni Dan Budaya 1 Seni Tari Nusantara*. Jakarta : Media Makalangan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 14
- Usman, Setiadi Purnimo Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h 64
- Wardani, E. (2017). *Upaya Meningkatkan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Tari Kreasi di TK Negeri Pembina Atu Lintang Kec. Atu Lintang Kab. Aceh Tengah TA. 2016/2017' (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)*.
- Wigaringtyas, A. A., & Katoningsih, S. (2023). Kemampuan Motorik Kasar melalui Kegiatan Tari Dongklak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 312-322.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian

 UNIMUDA SORONG		FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG <small>Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantia, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya</small>	
Nomor	: 219/1.3.AU/FABIO/J/2023	Sorong, 17 Oktober 2023	
Lamp.	: -		
Perihal	: <i>Permohonan Izin Penelitian</i>		
<p>Kepada Yth. Kepala Sekolah TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Di _____ <i>Tempat</i></p> <p><i>Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p> <p>Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:</p> <p>Nama : Iffa Salsabila Annisa Sodiq NIM : 148620720130 Semester : VII (Tujuh) Program Studi : Pendidikan Guru PAUD Judul Penelitian : "Deskripsi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Tarian Sajojo Di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong".</p> <p>Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 16 – 30 Oktober 2023.</p> <p>Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih. <i>Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.</i></p>			
		<p>Dekan,</p>  Nursalim, M.Pd. NIDN. 1406088801	
<p>Tembusan disampaikan Kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru PAUD; 2. Dosen Pembimbing Skripsi; 3. Yang bersangkutan; 			
www.fabio.unimudasorong.ac.id			
PROGRAM STUDI: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD			

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi

SURAT KETERANGAN
VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : *SEPTIA NURUL WATHANI, M.Pd.*
 NIDN : *1418099401*
 Jabatan Fungsional : *Astika Ahli*
 Unit Kerja :

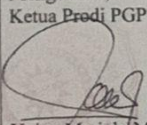
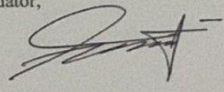
Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi instrument/produk mahasiswa:

Nama : *Iffa Salsabila Annisa Sadiq*
 NIM : *198620720130*

Berupa :
 Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrument penelitian
 Lain-lain :

Dengan judul :
 Deskripsi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 tahun Melalui Tarian Sajojo di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat


Keputusan hasil validasi adalah : *Sangat Baik/Baik/Cukup Baik**)
 Demikianlah keterangan validasi ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat dipertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Mengetahui, Ketua Prodi PGPAUD  Yolani Marjuk/M.Pd. NIDN. 1426109101	Sorong, <i>16. Oktober 2023</i> Validator,  <i>SEPTIA NURUL W.</i> NIDN. <i>1418099401</i>
---	--

Keterangan :

- 1) Beri tanda (v) pada kotak yang sesuai
- 2) Coret yang tidak perlu *)

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian

 **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SORONG**
TAMAN KANAK-KANAK (TK)
SETIA BUDI CEMERLANG SORONG
Alamat : Jl. Rambutan RT 10/RW.03 Kel Malagusa Distrik Aimas Kab.Sorong

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 53/TK/SBC/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Yakobus Suban Lile, S.Pd.
Nip : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit kerja : TK Setia Budi Cemerlang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Iffa Salsabila Annisa Sodik
Nim : 148620720130
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga

Telah melaksanakan Penelitian di TK Setia Budi Cemerlang mulai Senin, 16 – 30 Oktober 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Deskripsi Kemampuan Motorik Kasar Melalui Tarian Sajojo Anak Usia 5-6 Tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya”**.

Malagusa, 31 Oktober 2023
Kepala Sekolah TK Setia Budi Cemerlang


Yakobus Suban Lile, S.Pd.

Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator
1.	Motorik Kasar	a. Kemampuan melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih keseimbangan..
		b. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
		c. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

No	Deskriptor	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik	Anak belum dapat melakukan gerakan tarian sesuai irama musik	Anak mulai dapat melakukan gerakan tarian sajojo sesuai iringan musik	Anak sudah dapat melakukan gerakan tarian sajojo sesuai iringan musik tapi masih belum lancar	Anak sudah mampu melakukan gerakan tarian sajojo dengan iringan music dengan lancar dan lincah
2.	Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik	Anak belum bisa melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik	Anak mulai bisa mengikuti gerakan melompat dengan bantuan ketukan	Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan peneliti	Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan ke kanan dan ke kiri dengan benar dan lincah
3.	Anak dapat melakukan berbagai	Anak belum dapat melakukan	Anak mulai dapat mengikuti	Anak sudah mampu melakukan	Anak sudah mampu melakukan

	gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama music	kegiatan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki secata bersamaan sesuai dengan irama musik	gerakan koordinasi anatara kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik	gerakan kepala, tangan atau pun kaki dengan bantuan	berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki dengan benar.
4	Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat.	Anak belum bisa meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat	Anak mulai dapat meniru gerakan tarian sajojo	Anak sudah mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan bantuan	Anak sudah mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan benar
5.	Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri	Anak belum mampu mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri.	Anak mulai dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri	Anak dapat mengayunkan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan	Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan baik.

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

A. IDENTITAS RESPONDEN	
1. Nama	:
B. PERTANYAAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah motorik kasar sangat penting bagi anak usia dini? 2. Apa saja kegiatan motorik kasar yang pernah dilakukan di kelas? 3. Apakah peserta didik dapat melakukan tarian sajojo sesuai iringan musik? 4. Apakah anak sudah dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik? 5. Apakah anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik tarian sajojo? 6. Apakah anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat? 7. Apakah anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dalam tarian sajojo? 	

Lampiran 6. Hasil Wawancara Guru

WAWANCARA GURU

A. IDENTITAS RESPONDEN	
1. Nama	: SK
B. PERTANYAAN	
<p>1. Apakah motorik kasar sangat penting bagi anak usia dini?</p> <p>Ya, tentu saja motorik kasar sangat penting bagi perkembangan anak usia dini, keterampilan motorik kasar memungkinkan anak untuk mengendalikan gerakan tubuh.</p> <p>2. Apa saja kegiatan motorik kasar yang pernah dilakukan di kelas?</p> <p>Biasanya kegiatan motorik kasar yang dilakukan seperti senam, bermain lompat tali, dan aktivitas seperti bermain di taman bermain, memanjat perosotan, dan bermain permainan bola.</p> <p>3. Apakah anak dapat melakukan tarian sajojo sesuai iringan musik?</p> <p>Ya, banyak anak dapat menyesuaikan gerakan tarian dengan iringan musik. Melalui latihan dan bimbingan, anak-anak dapat mempelajari gerakan khas tarian ini dan menyesuaikan dengan irama tempo musik yang dimainkan.</p> <p>4. Apakah anak sudah dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik?</p> <p>Sejauh ini kemampuan anak dalam melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri setelah melakukan tarian sajojo lebih optimal dibandingkan dengan sebelum melakukan kegiatan tarian sajojo.</p>	

5. Apakah anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik tarian sajojo?

Ya, anak-anak umumnya dapat belajar melakukan gerakan kepala, tangan, dan kaki sesuai dengan gerakan tarian sajojo. Kegiatan ini membantu anak mengoptimalkan koordinasi motorik dan pemahaman mereka tentang koordinasi gerakan tubuh dan musik.

6. Apakah anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat?

Banyak anak-anak yang mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan baik, terutama setelah melihat dan mengikuti contoh gerakan. Dengan bimbingan yang baik dan kesempatan untuk berlatih, anak-anak dapat mengoptimalkan kemampuan mereka dengan lebih baik.

7. Apakah anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri sesuai dengan irama musik dalam tarian sajojo?

Ya, dalam tarian sajojo sering kali terlihat gerakan yang melibatkan mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri sesuai dengan irama musik. Anak-anak mampu menyesuaikan gerakan dengan bantuan latihan yang diberikan.

Lampiran 7. Lembar Observasi Awal

LEMBAR OBSERVASI

Hasil Observasi Awal dalam Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua Barat Daya

No	Nama Anak	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	AA	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik		✓		
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik	✓			
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama music	✓			
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat	✓			
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		✓		
2.	AN	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik		✓		

		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik	✓			
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik	✓			
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat	✓			
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		✓		
3.	AJ	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik	✓			
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik		✓		
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik		✓		

		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat	✓			
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		✓		
4.	AD	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik		✓		
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik			✓	
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik		✓		
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat		✓		
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri			✓	
5.	CI	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik		✓		
		Anak dapat melakukan gerakan				

		keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik		✓		
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik			✓	
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat		✓		
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri			✓	
6.	EV	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik		✓		
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik	✓			
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik		✓		
		Anak dapat meniru gerakan				

		tarian sajojo dengan tepat	✓			
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri	✓			
7.	FP	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik			✓	
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik		✓		
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik		✓		
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat			✓	
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri			✓	
8.	MP	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik		✓		
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan			✓	

		melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik				
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik	✓			
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat	✓			
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		✓		
9.	OT	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan music	✓			
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik		✓		
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik	✓			
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat	✓			

		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		✓		
10.	RK	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan music	✓			
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik		✓		
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik	✓			
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat	✓			
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		✓		

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 8. Lembar Observasi Akhir

LEMBAR OBSERVASI

**Hasil Observasi Akhir dalam Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar
Anak Usia 5-6 Tahun di TK Setia Budi Cemerlang Kabupaten Sorong Papua
Barat Daya**

No	Nama Anak	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	AA	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik				✓
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik			✓	
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik			✓	
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat			✓	
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri				✓
2.	AN	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan music				✓

		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik			✓	
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik				✓
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat			✓	
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri			✓	
3.	AJ	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik		✓		
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik			✓	
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik			✓	

		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat		✓		
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri		✓		
4.	AD	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik				✓
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik			✓	
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik				✓
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat			✓	
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri				✓
5.	CI	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan music			✓	
		Anak dapat melakukan gerakan				

		keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik			✓	
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik				✓
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat				✓
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri				✓
6.	EV	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik			✓	
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik		✓		
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik			✓	
		Anak dapat meniru gerakan				

		tarian sajojo dengan tepat		✓		
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri			✓	
7.	FP	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik				✓
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik			✓	
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik			✓	
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat				✓
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri				✓
8.	MP	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik			✓	
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan				✓

		melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik				
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik			✓	
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat				✓
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri				✓
9.	OT	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik		✓		
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik			✓	
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik		✓		
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat		✓		

		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri			✓	
10.	RK	Anak dapat melakukan gerakan tari sajojo sesuai dengan iringan musik		✓		
		Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik			✓	
		Anak dapat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik		✓		
		Anak dapat meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat		✓		
		Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri			✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan


BSB : Berkembang Sangat Baik



Lampiran 9. Lembar Penilaian Portofolio Awal

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Penilaian Portofolio Awal : 20 Oktober 2023

Aktivitas Anak	Catatan peneliti	Kemampuan yang dicapai
	<p>Pada saat melakukan gerakan tarian dengan iringan musik, terdapat 3 anak belum berkembang, 6 anak mulai berkembang, dan 1 anak berkembang sesuai harapan</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak belum dapat melakukan gerakan tarian sesuai irama musik <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak mulai dapat melakukan gerakan tarian sajojo sesuai iringan musik <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak sudah dapat melakukan gerakan tarian sajojo sesuai iringan musik tapi masih belum lancar <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak sudah mampu melakukan gerakan tarian sajojo dengan iringan music dengan lancar dan lincah
	<p>Pada saat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik berjumlah 3 anak belum berkembang, 5 anak mulai berkembang dan 2 anak berkembang sesuai harapan.</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak belum bisa melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak mulai bisa mengikuti gerakan melompat seimbang dengan bantuan ketukan <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat



		<p>melakukan gerakan keseimbangan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan peneliti</p> <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan ke kanan dan ke kiri dengan benar dan lincah
	<p>Pada saat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama music berjumlah 5 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, dan 1 anak berkembang sesuai harapan.</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak belum dapat melakukan kegiatan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki secara bersamaan sesuai dengan irama musik <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak belum dapat melakukan kegiatan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki secara bersamaan sesuai dengan irama musik <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak sudah mampu melakukan gerakan kepala, tangan atau pun kaki dengan bantuan <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak sudah mampu melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki dengan benar.


	<p>Anak saat melakukan gerakan tarian sajojo dengan tepat berjumlah 6 anak belum berkembang, 3 anak mulai berkembang, dan 1 anak berkembang sesuai harapan.</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak belum bisa meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat. <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mulai dapat meniru gerakan tarian sajojo <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan bantuan <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan benar
	<p>Pada saat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri berjumlah 1 anak belum berkembang, 5 anak mulai berkembang, 4 anak berkembang sesuai harapan.</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak belum mampu mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri. <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mulai dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengayunkan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan baik.



Lampiran 10. Lembar Penilaian Portofolio Akhir

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Penilaian Portofolio Akhir: 28 Oktober 2023

Aktivitas Anak	Catatan peneliti	Kemampuan yang dicapai
	<p>Pada saat melakukan gerakan tarian dengan iringan musik, terdapat 3 anak mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan dan 4 berkembang sesuai harapan</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak belum dapat melakukan gerakan tarian sesuai irama musik <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak mulai dapat melakukan gerakan tarian sajojo sesuai iringan musik <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak sudah dapat melakukan gerakan tarian sajojo sesuai iringan musik tapi masih belum lancar <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak sudah mampu melakukan gerakan tarian sajojo dengan iringan musik dengan lancar dan lincah
	<p>Pada saat melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik berjumlah 1 anak mulai berkembang, 8 anak berkembang sesuai harapan dan 1 anak berkembang sangat baik.</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak belum bisa melakukan gerakan keseimbangan dengan melompat ke kanan dan ke kiri dengan baik <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak mulai bisa mengikuti gerakan melompat seimbang dengan bantuan ketukan <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat

		<p>melakukan gerakan keseimbangan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan peneliti</p> <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak dapat melakukan gerakan keseimbangan ke kanan dan ke kiri dengan benar dan lincah
	<p>Pada saat melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik berjumlah 2 anak mulai berkembang 5 anak berkembang sesuai harapan, dan 3 anak berkembang sangat baik.</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak belum dapat melakukan kegiatan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki secara bersamaan sesuai dengan irama musik <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak belum dapat melakukan kegiatan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki secara bersamaan sesuai dengan irama musik <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak sudah mampu melakukan gerakan kepala, tangan atau pun kaki dengan bantuan <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak sudah mampu melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki dengan benar.

	<p>Anak saat melakukan gerakan tarian sajojo dengan tepat berjumlah 4 anak mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan dan 3 anak berkembang sangat baik</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak belum bisa meniru gerakan tarian sajojo dengan tepat. <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mulai dapat meniru gerakan tarian sajojo <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan bantuan <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak sudah mampu meniru gerakan tarian sajojo dengan benar
	<p>Pada saat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri berjumlah 1 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, 5 anak berkembang sesuai harapan.</p>	<p>Belum Berkembang (BB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak belum mampu mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri. <p>Mulai Berkembang (MB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak mulai dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri <p>Berkembang Sesuai Harapan (BSH)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengayunkan ke kanan dan ke kiri dengan bantuan <p>Berkembang Sangat Baik (BSB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Anak dapat mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri dengan baik.

Lampiran 11. Rencana Program Pembelajaran Harian

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK SETIA BUDI CEMERLANG

Tema/Sub Tema	: Lingkungan di sekitarku
Kelompok/Usia	: B/Usia 5-6 tahun
Hari/Tanggal	: Jum'at 20 Oktober 2023
<u>INDIKATOR PENCAPAIAN</u>	
Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik Kasar dan Halus, Seni, Bahasa dan Sosial Emosional	
<u>MATERI PEMBELAJARAN</u>	
Mengenal sebaik-baiknya Tuhan yang Maha Esa, Mengenal dan menggunakan motorik kasar dan motorik halus, Mengenal dan menyajikan karya lingkungan ekspresif, Menunjukkan sikap menghargai dan toleran, Menunjukkan sikap estetis.	
<u>ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN</u>	
-Laptop	-Rumbai-rumbai
1. Kegiatan Pembukaan/Awal : Jam 08.00 -08.15 wit.	
<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris, - Membaca doa - Senam bersama 	
2. Kegiatan Inti Pembelajaran : Jam 08.15- 09.00	
<ul style="list-style-type: none"> - Mengajak anak untuk berdiskusi tentang tarian sajojo - Menonton video tarian sajojo - Menentukan barisan tarian - Mengikuti gerakan tarian sajojo - Mengevaluasi gerakan tarian 	
3. Istirahat : Jam 09.00-09.15 wit	
<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan minum - Membaca doa sebelum dan sesudah makan dan minum - Makan bersama 	
4. Kegiatan Penutup : 09.15-09.30wit	
<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyikan lagu (it's time to go home) - Menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini - Membaca doa pulang sekolah - Bersalaman 	

Sorong, 20 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Setia Budi Cemerlang

Peneliti

Yakobus Suban Lile, S.Pd.

Iffa Salsabila Annisa Sodiq.

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK SETIA BUDI CEMERLANG**

Tema/Sub Tema	: Lingkungan di sekitarku
Kelompok/Usia	: B/ Usia 5-6 tahun
Hari/Tanggal	: Sabtu/21 Oktober 2023
<u>INDIKATOR PENCAPAIAN</u>	
Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik Kasar dan Halus, Seni, Bahasa dan Sosial Emosional	
<u>MATERI PEMBELAJARAN</u>	
Mengenal sebaik-baiknya Tuhan yang Maha Esa, Mengenal dan menggunakan motorik kasar dan motorik halus, Mengenal dan menyajikan karya lingkungan ekspresif, Menunjukkan sikap menghargai dan toleran, Menunjukkan sikap estetik.	
<u>ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN</u>	
-Laptop	-Rumbai-rumbai
1. Kegiatan Pembukaan/Awal : Jam 08.00 -08.15 wit.	
<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris, - Masuk kedalam kelas - Menyanyikan lagu ice breaking - Membaca doa 	
2. Kegiatan Inti Pembelajaran : Jam 08.15- 09.15	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru mencontohkan gerakan tarian sajojo - Melakukan kegiatan tarian sajojo - Mengevaluasi gerakan tarian 	
3. Istirahat : Jam 09.15-09.35 wit	
<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan minum - Membaca doa sebelum dan sesudah makan dan minum - Makan bersama 	
4. Kegiatan Penutup : 09.35-10.00 wit	
<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga kesehatan membiasakan hidup bersih dan sehat dengan menggosok gigi - Menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini - Membaca doa pulang sekolah - Bersalaman 	

Sorong, 21 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Setia Budi Cemerlang

Peneliti

Yakobus Suban Lile, S.Pd.

Iffa Salsabila Annisa Sodiq.

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK SETIA BUDI CEMERLANG

Tema/Sub Tema	: Lingkungan di sekitarku
Kelompok/Usia	: B/Usia 5-6 tahun
Hari/Tanggal	: Jum'at/27 Oktober 2023
<u>INDIKATOR PENCAPAIAN</u>	
Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik Kasar dan Halus, Seni, Bahasa dan Sosial Emosional	
<u>MATERI PEMBELAJARAN</u>	
Mengenal sebaik-baiknya Tuhan yang Maha Esa, Mengenal dan menggunakan motorik kasar dan motorik halus, Mengenal dan menyajikan karya lingkungan ekspresif, Menunjukkan sikap menghargai dan toleran, Menunjukkan sikap estetik.	
<u>ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN</u>	
-Laptop	-Rumbai-rumbai
1. Kegiatan Pembukaan/Awal : Jam 08.00 -08.15 wit.	
<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris - Membaca doa - Senam bersama 	
2. Kegiatan Inti Pembelajaran : Jam 08.15- 09.00	
<ul style="list-style-type: none"> - Masuk kedalam kelas - Mengikuti dan melakukan gerakan tarian sajojo - Mengevaluasi gerakan tarian 	
3. Istirahat : Jam 09.00-09.15 wit	
<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan minum - Membaca doa sebelum dan sesudah makan dan minum - Makan bersama 	
4. Kegiatan Penutup : 09.15-09.30wit	
<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyikan lagu (it's time to go home) - Menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini - Membaca doa pulang sekolah - Bersalaman 	

Sorong, 27 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Setia Budi Cemerlang

Peneliti

Yakobus Suban Lile, S.Pd.

Iffa Salsabila Annisa Sodiq.

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK SETIA BUDI CEMERLANG**

Tema/Sub Tema	: Lingkungan di sekitarku
Kelompok/Usia	: B/ Usia 5-6 tahun
Hari/Tanggal	: Sabtu/28 Oktober 2023
<u>INDIKATOR PENCAPAIAN</u>	
Nilai Agama dan Moral, Fisik Motorik Kasar dan Halus, Seni, Bahasa dan Sosial Emosional	
<u>MATERI PEMBELAJARAN</u>	
Mengenal sebaik-baiknya Tuhan yang Maha Esa, Mengenal dan menggunakan motorik kasar dan motorik halus, Mengenal dan menyajikan karya lingkungan ekspresif, Menunjukkan sikap menghargai dan toleran, Menunjukkan sikap estetik.	
<u>ALAT DAN BAHAN PEMBELAJARAN</u>	
-Laptop	-Rumbai-rumbai
1. Kegiatan Pembukaan/Awal : Jam 08.00 -08.15 wit.	
<ul style="list-style-type: none"> - Baris-berbaris, - Masuk kedalam kelas - Menyanyikan lagu ice breaking - membaca doa 	
2. Kegiatan Inti Pembelajaran : Jam 08.15- 09.15	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru mencontohkan gerakan tarian sajojo - Melakukan kegiatan tarian sajojo - Mengevaluasi gerakan tarian 	
3. Istirahat : Jam 09.15-09.35 wit	
<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan minum - Membaca doa sebelum dan sesudah makan dan minum - Makan bersama 	
4. Kegiatan Penutup : 09.35-10.00 wit	
<ul style="list-style-type: none"> - Menyanyikan lagu - Menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan pada hari ini - Membaca doa pulang sekolah - Bersalaman 	

Sorong, 28 Oktober 2023

Mengetahui,

Kepala Sekolah TK Setia Budi Cemerlang

Peneliti

Yakobus Suban Lile, S.Pd.

Iffa Salsabila Annisa Sodiq.

DOKUMENTASI



Gambar 5.1 Melakukan Senam Bersama



Gambar 5.2 Mengajak anak untuk berdiskusi dan menonton video tarian sajojo



Gambar 5.3 Menentukan barisan tarian



Gambar 5.4 Melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik.



Gambar 5.5 Melakukan gerakan mengepalkan tangan ke kanan dan ke kiri



Gambar 5.6 Menghentakkan kaki kanan dan kaki kiri



Gambar 5.7 Melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki



Gambar 5.8 Melakukan gerakan keseimbangan melompat ke kanan dan ke kiri



Gambar 5.9 Mengayunkan tangan ke kanan dan ke kiri



Gambar 5.10 Melakukan berbagai gerakan kepala, tangan, atau pun kaki sesuai dengan irama musik.



Gambar 5.11 Peneliti dan Tenaga Kependidikan TK Setia Budi Cemerlang



Gambar 5.12 Peneliti dan Anak Didik TK Setia Budi Cemerlang

RIWAYAT HIDUP

Nama : Iffa Salsabila Annisa Sodiq
Tempat, tanggal lahir : Sorong, 16 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Flamboyan
Kabupaten Sorong Papua Barat
No. Telepon : 082198577400

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

2008 – 2014 : MI Muhammadiyah 02 Mariyai
2014 – 2017 : MTs Negeri Mariai
2017 – 2020 : MAN Insan Cendekia Sorong
2020 – sekarang : Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong